

## INTISARI

Trotoar merupakan bagian jalan yang berfungsi sebagai fasilitas pejalan kaki, sehingga harus dibuat sesuai persyaratan untuk menjamin keamanan pejalan kaki yang bersangkutan. Trotoar harus dibuat supaya memberikan manfaat yang maksimal, baik dari segi keamanan ataupun kelancaran perjalanan bagi pejalan kaki. Namun saat ini trotoar sudah banyak beralih fungsi dengan adanya pemanfaatan trotoar oleh pedagang kaki lima sehingga mengakibatkan tidak amannya perjalanan pejalan kaki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan trotoar oleh pedagang kaki lima, besar hambatan samping yang ditimbulkan oleh kegiatan pedagang kaki lima dan pengaruhnya terhadap kinerja jalan. Penelitian dilakukan di sepanjang trotoar Jalan Gejayan depan Hotel Yogyakarta Plaza pada trotoar di sisi barat yang jika malam hari digunakan oleh pedagang kaki lima. Data primer untuk pola penggunaan trotoar adalah lebar trotoar, pedagang kaki lima, waktu kegiatan dan jenis kegiatan. Data tersebut diolah dengan menggunakan deskriptif kualitatif untuk menganalisis pola penggunaan trotoar. Data primer untuk kinerja lalu lintas yaitu volume kendaraan, kecepatan, dan data primer untuk hambatan samping adalah jumlah kendaraan parkir, jumlah pejalan kaki, jumlah penyeberang jalan, jumlah kendaraan lambat diambil langsung di lapangan dengan cara survei. Data tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan MKJI 1997 untuk menganalisis kinerja jalan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pola penggunaan ruang trotoar oleh kegiatan pedagang kaki lima seluruh trotoar digunakan secara penuh sehingga tidak ada sisa lahan untuk pejalan kaki yang mengakibatkan pejalan kaki berjalan di badan jalan. Waktu kegiatan pedagang kaki lima pada malam hari, dan jenis kegiatannya adalah menjual jenis makanan. Bobot hambatan samping menurut MKJI 1997 yang diakibatkan oleh adanya kegiatan pedagang kaki lima Rabu malam sebesar 633,8 dan Sabtu malam sebesar 674, keduanya termasuk hambatan samping kelas tinggi. Sedangkan secara pembobotan nilai hambatan samping sisi barat pada malam hari termasuk kelas sangat tinggi. Derajat kejenuhan Rabu malam  $DS = 0,987$  dan Sabtu malam  $DS = 0,991$ . Dari data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pedagang kaki lima di area trotoar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja jalan yang ditandai dengan besarnya selisih derajat kejenuhan jalan antara tidak ada dan adanya kegiatan pedagang kaki lima. Dengan  $DS \geq 0,85$  tingkat pelayanan lalu lintas sudah buruk dan memerlukan penanganan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kegiatan pedagang kaki lima di trotoar Jalan Gejayan pada malam hari berpengaruh besar terhadap kinerja jalan Gejayan.

Kata Kunci : Trotoar, Pedagang Kaki Lima, Hambatan Samping, Kinerja Jalan.

## Abstract

Footpath is a part of road that has a function as pedestrian facility. To fulfill this need, footpath should be made in a good conditions that guarantee pedestrian safety. It should give a maximum safety and comfort for pedestrian. At this moment, footpath have change over function a lot. The existence of street vendor exploiting the footpath resulted the uncomfortable pedestrian area.

The aim of this research to assess the pattern of footpath utilisation by street vendor, examine the side friction generated by street vendor activity and the effect to the road. The research was carried out along the west-side footpath of Gejayan Street across the Yogyakarta Plaza Hotel, which was used by street vendor at night. The primary data for footpath usage pattern are the width of the footpath, street vendor, time and kind of activities. To analyse the pattern of footpath usage, the data was processed using descriptive qualitative method. The primary data for road performance are the number of vehicle that the past the street, vehicle' speed, and primary data for side friction number of vehicles parked, the number of pedestrian who walk in footpath, number of the crosser and number of slow vehicles was surveyed directly on the road. Furthermore, to analyse road performance the data was processed using MKJI 1997.

The result of this research indicated that street vendor at the west-side of Gejayan Street use the entire footpath. Thus, no more footpath left for the pedestrian. Street vendor usually begins their activities during the night, and the kind of activity that they usually do are selling the foods. The side friction level of MKJI 1997 caused by this of street vendor were 633.8 points at wednesday night and 647 points at saturday night along the west-side of road. The degree of saturation caused by street vendor' activity were 0.987 points at wednesday night and 0.991 points at saturday night. It means, that street vendor' activity at the footpath area influenced the road performance of Gejayan Street. This finding also supported that street vendor' activities has a significant influence to the road performance, which is shown by the difference degree of saturation in merchant's activity. With  $DS \geq 0.85$ , the level of service became worse. It is required immediately improvement in traffic management to get a comfortable and safe traffic.

**Keywords :** Footpath, street vendor, side friction, road performance.